

**Nama; Maulidya Puteri**

**NIM: 2110101064**

**Mata Kuliah: Kebutuhan Dasar Manusia**

## **“Macam-macam Gangguan Pernapasan Pada Manusia “**

### **1. Flu / Influenza**

Gangguan respirasi yang satu ini disebabkan oleh virus influenza yang menyebabkan sejumlah gejala seperti pilek, batuk, dan badan terasa ngilu. Ketika flu, virus influenza akan menginfeksi hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Virus penyebab gangguan pernapasan ini dapat menyebar melalui udara, benda yang telah terkontaminasi, maupun kontak fisik secara langsung dengan penderita flu. Penyebaran virus penyebab flu dapat dicegah dengan melakukan beberapa langkah pencegahan mandiri, seperti mencuci tangan secara rutin, tidak menyentuh wajah, dan menjauhi keramaian.

### **2. Faringitis**

Faringitis atau peradangan pada tenggorokan disebabkan oleh infeksi bakteri maupun virus. Faringitis dapat ditangani berdasarkan penyebabnya. Misalnya, faringitis yang disebabkan oleh bakteri dapat diobati menggunakan antibiotik.

### **3. Laringitis**

Laringitis yaitu peradangan yang terjadi pada laring atau pita suara disebabkan oleh penggunaan laring yang berlebihan, iritasi, atau infeksi serta jamur. Gejala yang ditunjukkan laringitis biasanya berupa sakit tenggorokan, batuk, demam, suara serak, hingga kehilangan suara.

### **4. Asma**

Asma merupakan gangguan respirasi yang ditandai dengan peradangan pada saluran pernapasan. Keluhan ini membuat saluran napas mengalami penyempitan. Penyebabnya bisa karena alergi terhadap bulu, debu, pasir, serangga dan paparan asap serta polusi. Penyakit ini juga dapat muncul kembali jika suhu lingkungan terlalu dingin atau ketika penderitanya mengalami masalah psikologis. Gejala khas yang umumnya dialami penderita asma adalah sesak napas, dada terasa sesak, dan batuk.

### **5. Bronkitis**

Bronkitis adalah gangguan pada cabang trakea (bronkus) akibat infeksi. Bronkitis terjadi ketika saluran yang membawa udara ke paru-paru atau bronkus mengalami pembengkakan karena peradangan. Infeksi ini akan menyebabkan penderita menghasilkan lendir yang menyumbat bronkus sehingga penderitanya dapat mengalami sesak napas dan batuk berdahak. Selain batuk berdahak, gejala yang menyertai bronkitis adalah dada sesak, dahak berwarna kuning atau hijau, hingga demam.

## 6. Emfisema

Emfisema adalah salah satu penyakit gangguan pernapasan yang merupakan penyakit kronis atau jangka panjang akibat kerusakan pada alveolus, yaitu kantong udara kecil pada paru-paru. Gangguan respirasi ini lebih sering dialami oleh perokok aktif juga bisa disebabkan oleh polusi udara maupun polusi asap rokok. Penderita emfisema dapat mengalami gejala batuk kronis dan sesak napas, bahkan saat berolahraga ringan atau menaiki tangga.

## 7. Pneumonia / Radang Paru-Paru

Pneumonia adalah gangguan respirasi pada paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau jamur yaitu *Diplococcus pneumonia* sehingga alveolus penderitanya akan terisi cairan.. Pneumonia juga bisa disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan COVID-19. Gejala pneumonia cukup bervariasi. Namun, pneumonia umumnya ditandai dengan gejala, seperti batuk, demam, sesak napas, dan menggigil.

## 8. Kanker paru-paru

Kanker paru-paru merupakan salah satu jenis kanker paling berbahaya dengan angka kematian yang tinggi. Baik perokok aktif maupun pasif berisiko tinggi terkena kanker paru-paru. Oleh karena itu, untuk mencegah kanker paru-paru, disarankan agar berhenti merokok dan menghindari paparan asap rokok. Penyakit ini disebabkan karena sel kanker yang tumbuh diparu-paru dan terus tumbuh tidak terkendali. Bila dibiarkan, sel kanker dapat menyerang bagian tubuh lainnya. Kanker paru-paru juga dapat disebabkan karena kebiasaan buruk seperti merokok, menghirup asap kendaraan, minum minuman beralkohol dan kebiasaan tidak sehat lainnya.

## 9. Tuberkulosis (TBC)

TBC merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyerang paru-paru dan menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Karena ada bintil-bintil tersebut, proses difusi oksigen terganggu. Penderita TBC juga sering mengalami batuk darah. Penularan TBC terjadi melalui percikan cairan atau lendir di udara yang terhirup. Upaya mencegah penularan TBC yang bisa dilakukan, antara lain memakai masker, menghindari kontak dekat, dan mencuci tangan.

## 10. Asfiksi

Penyakit pada sistem pernapasan yang terakhir adalah Asfiksi, yang merupakan gangguan pengangkutan oksigen ke jaringan tubuh. Asfiksi disebabkan karena hemoglobin darah mengikat komponen selain oksigen seperti karbon monoksida. Karena daya ikat HB lebih tinggi terhadap CO, maka CO akan lebih berpotensi untuk masuk ke dalam tubuh. CO sendiri banyak dihasilkan oleh asap kendaraan bermotor.

Sumber:

[https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/apa-saja-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia%3fhs\\_amp=true](https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/apa-saja-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia%3fhs_amp=true)

<https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>

<https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com/artikel/penyakit-sistem-pernapasan-yang-umum-terjadi/amp>